PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS (ROA)

(Studi Kasus Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan)

Seliaty Bunga Paretta

24512018

Universitas Komputer Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan fenomena yang terjadi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, pada tahun 2013 dan 2014 DPK Bank Umum Syariah di Indonesia mengalami peningkatan akan tetapi tidak diikuti dengan kenaikan ROA, hal tersebut tidak sejalan dengan teori yang ada.

Penelitian ini melihat dari laporan keuangan tahunan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2011-2015. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji dan menganalisa besarnya pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan inflasi terhadap profitabilitas bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan *sampling purposive*, yaitu 11 bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan publikasi tahunan yang terdiri dari neraca, laba rugi dan indeks harga konsumen selama 5 tahun, yaitu pada tahun 2011-2015. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh terhadapvariabel profitabilitas (ROA). Sedangkan variabel inflasi berpengaruh terhadap variabel profitabilitas (ROA).

Kata kunci : dana pihak ketiga (DPK), inflasi , *return on asset* (ROA)

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak dengan kata lain, bank dalam menjalankan aktifitasnya berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan atau *financial intermediary* antara pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana (Ismail 2011:3-11).

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1991 ketika berdirinya bank umum syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia,kemudianuntuk mempercepat pertumbuhan perekonomian syariah di Indonesia pemerintah merubah UU Perbankan Syariah No. 7 Tahun 1992 tentang Perbanakan menjadi UU No. 10 Tahun 1998 dimana berisi tentang arahan bagi Bank Konvensional dalam membuka Unit Usaha Syariah (UUS) atau mengkonversi menjadi Bank Umum Syariah (BUS) namun, hingga memasuki pertengahan tahun 2000 tidak banyak tercatat berdirinya BUS yang baru, tapi hanya sebatas membuka UUS, ini dikarenakan para pakar ekonomi berpendapat bahwa UU No. 10 Tahun 1998 belum sepenuhnya membahas tentang Perbankan Syariah oleh karena itu, pada tanggal 16 Juli 2008 pemerintah berhasil membuat suatu landasan hukum yang secara penuh dan spesifik mengatur tentang perbankan syariah yaitu UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah (Antonio, 2011:26).

Perkembangan perbankan syariah dari tahun ke tahun merupakan fenomena tersendiri dalam percaturan dunia perbankan di Indonesia, riset yang dilakukan MC Consulting menunjukkan bahwa bank syariah hanya sebagai tempat menyimpan uang bukan pilihan berinvestasi oleh karena itu, perbankan syariah dituntut tidak lagi mengedepankan aspek kehalalannya saja, tapi juga bagaimana mencetak profit yang tinggi, prospektif dan kompetitif, karena bagi setiap perusahaan aspek profitabilitas merupakan aspek yang sangat penting sebagai bukti kinerja yang professional dari keunggulan sistem yang dijalankan (Romdhona dalam Bambang Agus Pramuka, 2010:64).

Salah satu indikator *performance* atau kinerja profitabilitas bank adalah *Return On Asset* (ROA), rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana asset khususnya aktiva produktif (pembiayaan) yang dimiliki bank dapat menghasilkan laba yang menjadi tujuan dari bisnis perbankan, *Return On Asset*(ROA)dapat pulamemberikan informasi mengenai efisiensi bank yang dijalankan karena *Return On Asset*(ROA) menunjukkan berapa banyak laba yang dihasilkan secara rata-rata dari $1 asetnya (Mishkin, 2008:172).

Dalam menghimpun dana dari masyarakat, bank syariah menawarkan berbagai macam kemudahan dan jenis simpanan yang dapat dipilih oleh nasabah (Karim, 2007:107). Dana yang bersumber dari masyarakat luas atau dana pihak ketiga (DPK) merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan opersional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini (Kasmir, 2010:64).

Berdasarkan fenomena umum menunjukkan bahwa pada tahun 2013,2014 DPK Bank Umum Syariah di Indonesia mengalami peningkatan yang diakibatkan tingginya tingkat kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya pada bank umum syariah sementara di tahun yang sama ROA yang diperoleh justru semakin menurun ini diindikasikan bahwa modal yang diperoleh dari DPK tidak digunakan secara efektif sehingga tidak menambah laba

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul "**Pengaruh Dana Pihak Ketiga(DPK) Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas (ROA) (Studi Kasus Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan)".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasikan, yaitu:

1) Dana pihak ketiga mengalami peningkatan pada tahun 2013 dan 2014 sementara ROA pada tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan.
2) Inflasi mengalami penurunan pada tahun 2014 dan 2015 diikuti dengan penurunan pada ROA.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas yaitu:

1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga (DPK) terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh inflasi terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Menurut Uma Sekaran (2003:10) penelitian dapat dilakukan untuk dua tujuan berbeda berdasarkan tujuannya. Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Praktis

1) Bagi Bank Umum Syariah
   Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihakperbankan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga (DPK) dan Inflasi terhadap profitabilitas(ROA) bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, serta perusahaan dapat menjaga kestabilan keuangan dalam menghadapi gejolak perekonomian dunia.
2) Bagi Investor
   Dari penelitian ini semoga menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi para investor dalam berinvestasi pada perbankan berdasarkan dana pihak ketiga

(DPK) dan Inflasi terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1) Bagi Peneliti
   Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman dalam halakuntansi perbankan mengenai dana pihak ketiga, inflasi, dan profitabilitas.
2) Bagi Pengemban Ilmu
   Sebagai bagian pemenuhan dan referensi atau bahan rujukan untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai akuntansi perbankan maupun untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai dana pihak ketiga, inflasi, dan profitabilitas.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.1 kajian pustaka

2.1.1 Dana Pihak Ketiga (DPK)

Menurut Rizal Yaya (2014:116), dana pihak ketiga didefinisikan sebagai berikut: Penghimpunan dana dari masyarakat di perbankan syariah menggunakan instrumen yang sama dengan penghimpunan dana pada perbankan konvensional, yaitu instrumen giro, tabungan, dan deposito. Ketiga jenis instrumen ini biasa disebut dana pihak ketiga (DPK).

2.1.*2* Inflasi

Menurut Karim (2010:135),inflasi didefinisikan sebagai berikut :
Inflasi merupakan kenaikan harga barang dan jasa secara umum selama satu periode tertentu.Menurut Irham (2011:67), inflasi didefinisikan sebagai berikut:Inflasi merupakan suatu kejadian yang menggambarkan situasi dan kondisi dimana harga barang mengalami kenaikan dan nilai mata uang mengalami pelemahan.

2.1.3 Profitabilitas

Sofyan Syafri Harahap (2011:304) Profitabilitas adalah sebagai berikut :
Kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Kasmir (2012:297),*return on asset* (ROA) didefinisikan sebagai berikut :Rentabilitas atau yang sering disebut profitabilitas usaha rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas

Keuntungan utama bank berasal dari sumber sumber dana dengan bunga yang akan diterima dari alokasi tertentu. Dapat dipahami secara konsep bahwa dana pihak ketiga dihimpun kemudian disalurkan oleh bank kepada masyarakat dalam bentuk aktiva produktif berupa kredit, dalam bank syariah berupa pembiayaan. Semakin meningkatnya pangsa pasar dana pihak ketiga, semakin meningkat kredit yang diberikan.Meningkatnya kapasitas kredit menyebabkan perolehan pendapatan meningkat sehingga laba yang diperoleh bank juga meningka Sinungan (2000). Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat dilihat bahwa peningkatan atau penurunan atau kenaikan Dana Pihak Ketiga akan berpengaruh terhadap profitabilitas.

2.2.2 Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas

Inflasi dapat berpengaruh buruk bagi perekonomian.Apabila terjadi inflasi yang parah tak terkendali (hiperinflasi) maka keadaan perekonomian menjadi kacau dan perekonomian dirasakan lesu**.** Apabila negara mengalami inflasi tinggi akan menyebabkan naiknya konsumsi, sehingga akan mempengaruhi pola saving dan pembiayaan pada masyarakat. Perubahan tersebut akan berdampak pada kegiatan operasional bank syariah, jumlah dana dari masyarakat yang dihimpun akan semakin berkurang sehingga nantinya akan mempengaruhi kinerja bank syariah dalam memperoleh pendapatan dan menghasilkan profit (Sukirno, 2006:15). Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat dilihat bahwa peningkatan atau penurunan Inflasi akan berpengaruh terhadap profitabilitas.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan dan paradigm penelitian diatas, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap Profitabilitas.

H2: Inflasi berpengaruh terhadap Profitabilitas.

III Metode Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2013:2) menyatakan bahwa: Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Umi Narimawati, dkk. (2010:31) Operasionalisasi variable di definisikan sebagai berikut:Operasionalisasi variabel adalah proses penguraian variabel penelitian keadaan sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variable sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013:137) sumber sekunder definisikan sebagai berikut:

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikandata kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data-data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan, berupa laporan neraca dan laporan laba rugi suatu perusahaan.Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK yang telah diaudit dan melalui data yang tersedia secara online.

3.3.2 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
   Pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur-literatur, buku-buku mengenai teori permasalahan yang diteliti dan pendapat para ahli yang digunakan sebagai landasan dalam pembahasan.
2. Riset Internet (*Online Research*)
   Media internet sebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.4 Populasi, Sampel Dan Tempat Serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2013:215) mengemukakan bahwa:Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebanyak 12 perusahaan periode 2011-2015 karena fenomena yang diambil terjadi dalam kurun waktu tersebut.

3.4.2 Sampel

Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, Menurut Sugiyono (2013:85), purposive sampling didefinisikan sebagai berikut: Sampling purposive adalah teknik penentuan data sampel dengan pertimbangan tertentu. Maka jumlah sampel yang digunakan adalah laporan keuangan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 di 11 bank umum syariah, yaitu selama 55 tahun sehingga cukup representatif (mewakili) untuk dilakukan penelitian.

3.5 Metode Pengujian Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data kedua yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain, maka metode pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian asumsi klasik. Di dalam penggunaan analisis linear berganda, diperlukan beberapa pengujian asumsi klasik. Beberapa asumsi klasik regresi yang harus dipenuhi terlebih

dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (Multiple Linear Regression) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti terdiri dari uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas dan uji autokolerasi.

3.6 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41) mendefinisikan rancangan analisis adalah sebagai berikut: Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis yang peneliti gunakan terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatas adalah Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple*) , Analisis Korelasi Pearson , Analisi Korelasi berganda Analisis Koefisien Determinasi.

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013:64) hipotesis didefinisikan sebagai berikut:

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian,dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan apakah variabel Y dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel X. Adapun langkah- langkah pengujiannya secara parsial sebagai berikut:Untuk menguji apakah variabel terikat (Y) dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel-variabel bebas (X), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t sebagai berikut:

(1) Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$t_i = \frac{P_{YXI}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2XY \ldots..Xk)CRii}{(n-k-1)}}} \quad I = 1,2,3 \ldots..,5$$

Hasilnya bandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 5%.

(2) Hipotesis

H01 ; ρ= 0, Profitabilitas tidak ditentukan oleh dana pihakketiga
H01 ; ρ≠ 0, Profitabilitas ditentukan oleh dana pihak ketiga
H02 ;ρ = 0, Profitabilitas tidak ditentukan oleh inflasi
H12 ;ρ≠ 0, Profitabilitas ditentukan oleh Inflasi

(3) Menentukan tingkat signifikan.

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk)=(n-k-1), untuk menentukan tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikanyang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

(4) Menentukan kesimpulan

Berdasarkan perbandingan thitung dengan ttabelH0 ditolak apabila thitung< ttabel (α = 0,05). Kriteria penarikan pengujian:Jika menggunakan tingkat kekeliruan (α = 0,01) untuk diuji dua pihak, maka criteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H0 ada didaerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel bebas dan variabel terikat ada hubungannya.
b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H0 ada didaerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel bebas dan variabel terikat tidak ada hubungannya.

IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan disajikan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh DPK dan Inflasi Terhadap *Return on Assets* (ROA).Metode analisis yang digunakan untuk mengolah data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi berganda sebagai alat bantu dalam pengambilan kesimpulan.

4.1.1 Deskriptif Data Penelitian

Perolehan dari data kuantitatif akan dipaparkan sebagai variabel-variabel terkait dalam penelitian. Data kuantitatif diperoleh berdasarkan variabel dan skala pengukuran yang telah ditetapkan sebelumnya. Data-data yang telah tersedia akan disajikan dalam bentuk tabel deskriptif statistik agar mempermudahkan dalam menjelaskan hasil penelitian. Berikut disajikan data-data dari variabel dalam penelitian dengan pendekatan tabel deskriptif statistik dengan dengan bantuan *Softawe SPSS v21*.

4.1.1.1 Analisis Deskriptif Dana Pihak Ketiga (DPK)

Jika dilihat dari grafik, rata-rata dana pihak ketiga Periode 2011-2015 sebesar Rp.5.403.950.011.253,64 menunjukkan bahwa dana pihak ketiga yang dihasilkan oleh bank syariah tidak selalu tinggi. Sedangkan jika dilihat dari perkembangan dana pihak ketiga, dari tahun 2012 sampai tahun 2013 cenderung meningkat namun kembali menurun sampai tahun 2015 dan penurunan tertinggi terjadi dari tahun 2013 ke tahun 2014 mencapai 13,03%hal tersebut terjadi akibat menurunnya kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya pada bank umum syariah.

4.1.1.2 Analisis Deskriptif Inflasi

Dilihat dari grafik, perkembangan inflasi, dari tahun 2012 sampai tahun 2013 cenderung meningkat namun kembali menurun sampai tahun 2015 dan penurunan tertinggi terjadi dari tahun 2013 ke tahun 2014 mencapai 92,89%hal ini disebabkan karena harga minyak dunia kembali membaik pada 2014 pertengahan sehingga menyebabkan harga-harga dipasaran kembali membaik dan biaya operasional pada bank syariah pun kembali membaik.

4.1.1.3 Analisis Deskriptif *Return On Assets* (ROA)

Dilihat melalui grafik, perkembangan ROA, dari tahun 2011 sampai tahun 2014 cenderung menurun sampai tahun 2015 dan penurunan tertinggi terjadi dari tahun 2014 ke tahun 2015 mencapai 369,54% hal tersebut terjadi karena ROA yang dihasilkan oleh Maybank Syariah sangat kecil sehingga belum optimal dalam menghasilkan laba mempengaruhi perkembangan ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

1. Uji normalitas

Dari uji *kolmogorov smirnov* diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,000. Nilai signifikansi (*p-value*) tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak memenuhi asumsi normalitas yang menunjukan bahwa data tidak berdistribusi normal dengan kata kain pada data terdapat data ekstrim/outlier yang tidak memenuhi syarat, untuk dilakukannya perhitungan regresi dengan kata lain bank-bank tersebut di eliminasi dari data yang ada untuk memenuhi asumsi normalitas. Setelah membuang data yang tidak normal didapat hasil uji normalitas sebagai berikut, diketahui bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal yang menunjukan bahwa data sudah memenuhi asumsi normalitas. Selengkapnya grafik tersebut dapat dilihat pada gambar 4.1.

2.* Pengujian *Multikolinieritas

untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Husein, 2011:177).Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat korelasi linier/ hubungan yang kuat antara variabel bebasnya. Diketahui bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak memiliki masalah *multikolinierita*s.

3. Pengujian Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesalahan atau ketidaksamaan *variance*pada residual *(error)*darisuatu pengamatan ke pengamatan lain (Husein, 2011:179). Diketahui titik-titik yang diperoleh menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu atau menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada data yang diteliti tidak ditemukan masalah *heteroskedastisitas*.

4. Pengujian Autokorelasi

Diketahui nilai dw sebesar 2,001Menurut Jonathan Sarwono (2012:28) terjadi autokorelasi jika durbin watson sebesar < 1 dan > 3. Dari nilai-nilai di atas, diketahui bahwa nilai dw (2,001) < 3. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi baik autokorelasi positif maupun autokorelasi negatif dalam model.

4.1.2 Persamaan Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil output SPSS di atas terlihat nilai koefesien regresi pada nilai *Unstandardized Coefficients "B"*, sehingga diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 0{,}965 + 4{,}210x10^{-6}X_1 - 0{,}073X_2$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a. Nilai konstanta sebesar 0,965, memiliki arti bahwa jika semua variabel bebas yakni dana pihak ketiga dan inflasi bernilai 0 (nol) dan tidak ada perubahan, maka *Return On Asset* (ROA) akan bernilai sebesar 0,965%.

b. Nilai dana pihak ketiga sebesar $4{,}210x10^{-6}$, memiliki arti bahwa jika dana pihak ketiga mengalami peningkatan sebesar 1 miliar sedangkan variabel bebas lainnya konstan, maka profitabilitas (ROA) akanmeningkat sebesar $4{,}210x10^{-6}$%.

c. Nilai inflasisebesar -0,073, memiliki arti bahwa jika inflasimengalami peningkatan semakin tinggi sedangkan variabel bebas lainnya konstan, maka profitabilitas (ROA) akanmenurun sebesar 0,073%.

4.1.4 Analisis Koefesien Korelasi (R)

a. nilai korelasi (R) yang diperoleh antara dana pihak ketiga dengan profitabilitas (ROA)adalah sebesar 0,724. Nilai 0,724 menurut Sugiono (2014:184) berada pada interval 0,60− 0,799 termasuk kategori kuat dengan nilai positif. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara dana pihak ketiga dengan profitabilitas (ROA)

b. nilai korelasi (R) yang diperoleh antara inflasi dengan profitabilitas (ROA)adalah sebesar -0,514.Nilai -0,514 menurut Sugiono (2014:184) berada pada interval 0,50− 0,699 termasuk kategori sedang dengan nilai negatif. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan negatif yang sedang antara inflasi dengan profitabilitas (ROA).

4.1.5 Analisis Koefesien Determinasi (r^2)

Berikut disajikan hasil pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus KD = r^2 x 100%:

1. Variabel dana pihak ketiga = $0{,}724^2$ x 100% = 52,5%
2. Variabel inflasi = $(-0{,}514)^2$ x 100% = 26,5%

Dari hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa variabel dana pihak ketigamemberikan kontribusi paling dominan terhadap profitabilitas (ROA)sebesar 52,5% dan diikuti dengan inflasi sebesar 26,5%.

4.1.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

- **Pengujian X_1:**

H_0 (Hipótesis Nol)

H_0: $\beta_1=0$ Dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan

H_a: $\beta_1 \neq 0$ Dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan

Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dk= 32, sehingga diperoleh t_{tabel}dengan uji dua pihak sebesar -2,037 dan 2,037

Kriteria : Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$atau $-t_{hitung} < -t_{tabel,}$ terima H_a

Tolak H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, terima H_0

diperoleh nilai t_{hitung} untuk dana pihak ketiga (X_1) sebesar 5,405 dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,037. Dikarenakan nilai t_{hitung}lebih besar dari nilai t_{tabel} (5,405 > 2,037) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

- **Pengujian X_2:**

  H_0 (Hipótesis Nol)

  H_0: $\beta_2=0$ Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan

  H_a: $\beta_2 \neq 0$ Inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan

Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dk= 32, sehingga diperoleh t_{tabel}dengan uji dua pihak sebesar -2,037 dan 2,037

Kriteria : Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$atau $-t_{hitung} < -t_{tabel,}$ terima H_a

Tolak H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, terima H_0

diperoleh nilai t_{hitung} untuk inflasi (X_2) sebesar -2,749 dengan nilai t_{tabel} sebesar-2,037. Dikarenakan nilai t_{hitung}lebih besar dari nilai t_{tabel} (-2,749 >-2,037) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya inflasiberpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil penelitianuji korelasi (r) hubungan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* adalah positif dengan nilai 0,785 menurut Sugiono (2014:184) berada pada interval 0,60 − 0,799 termasuk kategori kuat. Dimana semakin tinggi Dana Pihak Ketiga maka diikuti semakin tingginya Profitabilitas (*Return On Asset*). Adapun hasil dari analisis tingkat koefisien determinasi antara Dana Pihak Ketiga dengan *Return On Asset* adalah sebesar 52,5% yang pada Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, sedangkan Sisanya sebesar 47,5% merupakan faktor lain yang tidak diteliti penulis, seperti Pembiayaan berbasis Jual Beli,Tingkat Risiko Pembiayaan dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan fenomena yang terjadi dilapangan terjadi ketika Dana Pihak Ketiga mengalami kenaikan atau *tren* ke arah positif akan tetapi tidak diikuti dengan kenaikan assetnya atau dapat dikatakan aset perbankan syariah menurun, haldi atas terjadi pada tahun 2013,2014 dimanaDana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia mengalami peningkatan sementara di tahun yang sama ROA yang diperoleh justru semakin menurun ini diindikasikan bahwa modal yang diperoleh dari Dana Pihak Ketiga tidak digunakan secara efektif sehingga tidak menambah laba. Pada DPK ini diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perbankan syariah yang terdaftar diOtoritas Jasa Keuangan.Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas (ROA) masih kurang optimal, hal ini dikarenakan modal yang diperoleh dari Dana Pihak Ketiga belum digunakan secara efektif untuk menambah laba.

4.2.2 Pengaruh Inflasi terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil pengujian hipotesis menyatakan Inflasi berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* pada perbankan umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Nilai -0,514 menurut Sugiono (2014:184) berada pada interval 0,50 − 0,699 termasuk kategori

sedang. Sehingga dapat diketahui bahwa semakin tinggi inflasi maka profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan akan semakin rendah.Besarnya pengaruh koefisien determinasi Inflasi yaitu sebesar 26,5% pada Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan sisanya sebesar 73,5%adalah faktor lain yang tidak diteliti seperti BOPO, FDR, NIM dan lainnya. Hal ini sesuai dengan fenomena yang terjadi dilapangan Inflasi pada tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan, bahkan inflasi tahun2015 merupakan yang terendah lima tahun terakhir sejak 2010, tetapi inflasi yang mengalami penurunan justru diikuti oleh ROA yang juga mengalami penurunan, ini sebabkan karena suku bunga pada bank konvensional menjadi meningkat sehingga menarik minat masyarakat untuk beralih ke bank konvensional jika hal demikian terjadi maka laba yang akan di hasilkan oleh bank syariah juga akan menurun. Berdasarkan informasi pada pengujian hipotesis bahwa nilai t_{hitung}lebih besar dari nilai t_{tabel}, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Pengaruh inflasi terhadap profitabilitas (ROA) masih kurang optimal, dikarenakan tingginya tingkat suku bunga pada bank konvensional yang menarik minat masyarakat untuk menarik dananya pada bank syariah penarikan dana tersebut menyebabkan penurunan laba yang dihasilkan.

V Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan fenomena, rumusan masalah, kajian pustaka dan pembahasan hasil penelitian mengenai Dana Pihak Ketiga dan inflasi terhadap Profitabilitas (ROA), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan termasuk kategori kuat. Dimana semakin tinggi dana pihak ketiga maka akan diikuti semakin tingginya profitabilitas (ROA). Besarnya pengaruh dana pihak ketiga masih belum optimal, hal ini dikarenakan modal yang diperoleh dari Dana Pihak Ketiga belum digunakan secara efektif untuk menambah laba.

2) Inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariahdi Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dimana semakin tinggi inflasi maka profitabilitas (ROA) akan semakin rendah. Besarnya pengaruh inflasi terhadap profitabilitas (ROA) belum optimal, dikarenakan tingginya tingkat suku bunga pada bank konvensional yang menarik minat masyarakat untuk menarik dananya pada bank syariah penarikan dana tersebut menyebabkan penurunan laba yang dihasilkan

5.1 Saran

Berdasarkan fenomena, rumusanmasalah, kajian pustaka dan pembahasan hasil penelitian mengenai Dana Pihak Ketiga dan Inflasi terhadap Profitabilitas (ROA), maka peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Operasional

1) Untuk tetap menjaga profit yang dihasilkan perbankan Syariah melalui dana pihak ketiga, sebaiknya dilakukanhal-hal sebagai berikut meningkatkan kinerja seperti memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah dan target penyaluran dana dengan prinsip kehati-hatian dalam memilih nasabah yang akan diberikan kredit agar asset perbankan syariah tetap meningkat, membuat produk baru, memberikan inovasi produk bagi produk lama, dan memasyakatkan produk-produk yang dimiliki melalui seminar, brosur, atau melalui media-media elektronik lainnya.
2) Untuk tetap menjaga profit melalui tingkat inflasi sebaiknya dilakukan dengan cara meningkatkan nisbah bagi hasil agar masyarakat tetap tertarik menyimpan dananya meskipun suku bunga pada bank konvensional meningkat, melakukan reformasi terhadap system moneter yang ada sekarang, dan menjaga pasokan barang kebutuhan pokok

yang krusial untuk bias mengendalikan inflasi agar tidak terjadi penimbunan dengan cara melakukan operasi pasar.

2. Saran Akademis

1) Bagi peneliti selanjutnya, karena masih banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelilitian, diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain di luar variable ini serta menambahkan variable independen lain. Yang dapat mempengaruhi profitabilitas yang dihasilkan oleh perbankan syariah agar memperoleh hasil yang lebih bervariatif dan dapat memperpanjang periode pengamatan untuk penelitian selanjutnya.

2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi akuntansi khususnya di bidang akuntansi syariah serta pembuktian mengenai perubahan profitabilitas (*Return On Asset)* melalui Dana Pihak Ketiga dan Inflasi.

DAFTAR PUSTAKA

Adiwarman A. Karim. (2010). *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2011. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani

A.Wangsawidjaja,Az. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia

Ayu Yanita Sahara. 2013. Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bi, Dan Produk

Budiono. 2001. *Ekonomi Makro*. edisi ke-4. Yogyakarta: BPFE

Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia

Desi Marilin Swandayani. 2012. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2005-2009. Jurnal Akuntansi. AKRUAL 3 (2) (2012): 147-166 e-ISSN: 2502-6380.
Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (Roa) Bank Syariah Di Indonesia. Jurnal Ilmu Manajemen. Volume 1 Nomor 1 Januari 2013.

Dwi Oktavia, Linda. 2009. *Pengaruh Suku Bunga Sbi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Inflasi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Privatisasi*. Jurnal. Depok: Lembaga Penelitian Universitas Gunadarma.

Edhi Satriyo Wibowo. 2013. Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Car, Bopo, Npf Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Journal Of Management. Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, Halaman 1-10 http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom ISSN (Online): 2337-3792.

Gujarati Damodar. 2006. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga

Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kkritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Helmia Mabchut Nahdi. 2013. Pengaruh Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Total Asset Turnover (Tato), Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), dan Dana Pihak Ketiga(Dpk)Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Jurnal Ilmu Manajemen. http://manajemen.unsoed.ac.id/repositorydocoument- to-download

Hendri Tanjung. 2013. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Bekasi: Gramata Pubishing

Hendro, Tri dan Conny Tjandra Raharja. 2014. *Bank & Institusi Keuangan Non Bank di Indonesia.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Husein Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Ed Baru 7. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Kencana.

Ismail. 2011.*Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Ed.1 Cet. 2.Jakarta: Kencana

Karim, Adiwarman A. 2006. Bank Islam: *Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Karim, Adiwarman A. 2007. Bank Islam: *Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Karim, A. Adiwarman. 2004. Bank Islam *Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Kebijakan. Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group.

Khalwaty, T. 2001. *Inflasi Dan Solusinya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Masyhuri, M. (2009). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Jakarta: Refika Aditama.

Mishkin, Frederic. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan Dan Pasar Keuangan.*

Mudrajat Kuncoro.2012. *Manajemen Perbankan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE UGM

Muhammad. 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah Ekonisia*. Yogyakarta.

Murn, Asfia. (2013). *Ekonomika makro.*Bandung: Refika Aditama

Nanang Martono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Narimawati, Umi. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori Dan Aplikasi*. Bandung:Agung Media

Pramuka, Bambang Agus. 2010. *Faktor-Faktor yang berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah. Jurnal Akuntansi Manajemen Bisnis dan Sektor Publik*.

Putra, 2011. *Pengaruh dana pihak ketiga dan non performing finance terhadapprofitabilitas perbankan syariah*. Fakultas administrasi bisnis dan keuangan,Institut manajemen Telkom.

Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru,Karyawan, Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta

Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. Islamic Banking. Jakarta : Bumi Aksara

Rizal Yaya, Aji Erlangga M, Ahim Abdurahim. 2014. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat

Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus. 2004. *Ilmu Makroekonomi*. edisi 17. Alih Bahasa Gretta dkk. Jakarta: PT Media Global Edukasi.

Satrio, Novianto. 2009. *Analisis Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Bi Terhadap kinerja Keuangan PT.Bank Muamalat ,Tbk Berdasarkan Rasio Keuangan, (Online).* Jurnal Bisnis dan Manajemen.

Singgih Santoso. 2012. *Analisis Spss Pada Statistik*. Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo

Sinungan, Muchdarsyah. 2000. Manajemen Dana Bank. Jakarta: Bumi Aksara.

Suardani, Putri. 2009. *Pengaruh Beberapa Variabel Ekonomi Makro Terhadap Kinerja Keuangan dan Return Saham Perusahaan Pada Industri Manufaktur di Pasar Modal Indonesia, (Online)*. Jurnal Bisnis dan Manajemen.

Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualutatif R&D*. Bandung:Alfabeta

Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar*

Sukirno,Sadono. 2004. *Teori Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukma, Yola Lara.2013. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Resiko Kredit terhadap Profitabilitas : Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI*. Jurnal UNP.

Supriyanti, Neni. 2012. *Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri, tbk Berdasarkan Rasio Keuangan*. Jurnal. Depok: Lembaga Penelitian Universitas Gunadarma.

Suwiknyo, Dwi. 2009. *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*. Yogyakarta : Total Media

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: Kanisius

Uma, Sekaran.2003. *Reseach Methods for Business*. Jakarta: Salemba Empat

Wardiah, Mia Lasmi. 2013. *Dasar-dasar Perbankan*. Bandung: CV.Pustaka Setia

Yuliani. 2007. *Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Go Public di BEJ*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol. 5 No. 10 Desember 2007.

LAMPIRAN

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Dana Pihak Ketiga DPK (variabel X1)	Dana pihak ketiga yaitu dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berbentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan atau yang dapat dipersamakan dengan itu. Secara garis besar, sumber dana bank dapat diperoleh dari tiga sumber yaitu dari bank itu sendiri (dana pihak kesatu), dari lembaga keuangan lainnya (dana pihak kedua) dan dana dari masyarakat luas (dana pihak ketiga). (*Kamir 2012:70)*	DPK=Giro *Wadiah*+Tabungan *Wadiah*+Tabungan *Mudharabah*+Deposito *Mudharabah*+Giro *Mudharabah* ***(Kasmir 2012:75)***	Rasio
Inflasi (Variabel X2)	Inflasi juga diartikan sebagai kenaikan harga-harga barang dan jasa yang terjadi karena permintaan bertambah lebih besar dibandingkan dengan penawaran barang di pasaran. Dengan kata lain terlalu banyak uang yang memburu barang yang jumlahnya terbatas. (***Sadono Sukirno 2004:333)***	$LI_t = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100\%$ ***(Asfia Murni 2013:39)***	Rasio
Profitabilit as / ROA (Variabel Y)	Rentabilitas atau yang sering disebut profitabilitas usaha rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan Kasmir (2012:297)	ROA= ***Kasmir (2012:201)***	Rasio

Tabel 3.2
Bank Umum Syariah yang terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan

NO	Nama Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia
2.	PT. Bank Victoria Syariah
3.	Bank BRI Syariah
4.	B.P.D. Jawa Barat Banten Syariah
5.	Bank BNI Syariah
6.	Bank Syariah Mandiri
7.	Bank Syariah Mega Indonesia
8.	Bank Panin Syariah
9.	PT. Bank Syariah Bukopin
10.	PT. BCA Syariah
11.	PT. Maybank Syariah Indonesia
12.	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

(BAB III, halaman 37)

LAMPIRAN OUTPUT SPSS

Tabel 4.2
Descriptive Statistic Dana Pihak Ketiga

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dana Pihak Ketiga (X1)	55	349848	61372065339054	5403950011254	15486809588451
Valid N (listwise)	55				

(BAB IV, halaman 59)

Tabel 4.4
Descriptive Statistic Inflasi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Imflasi (X2)	55	3.31230	8.12120	5.4946400	2.16995405
Valid N (listwise)	55				

(BAB IV, halaman 63)

Tabel 4.4
Descriptive Statistic Profitabilitas ROA

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (Y)	55	-16.88570	3.20220	.4163436	2.51005092
Valid N (listwise)	55				

(BAB IV, halaman 68)

1. Normalitas

Tabel 4.7
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

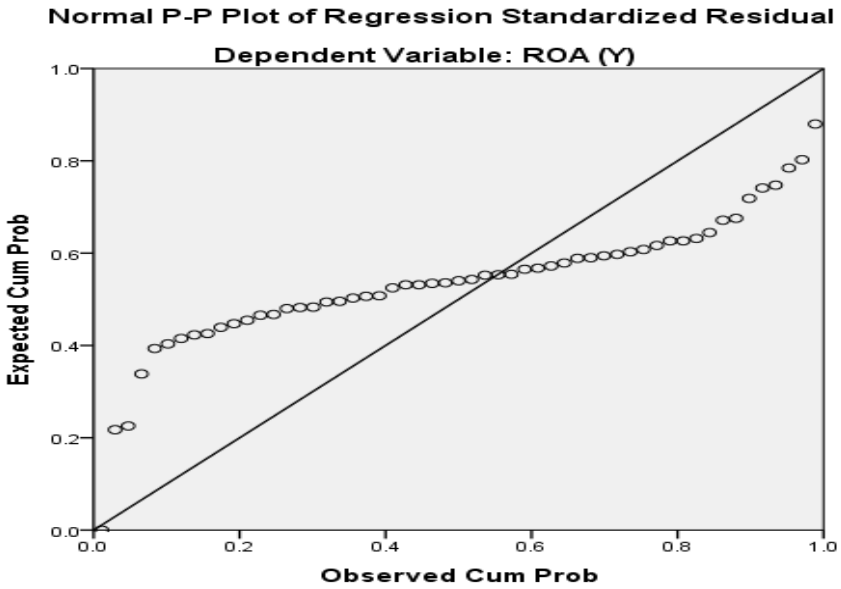
		Standardized Residual
N		55
Normal Parameters[a,b]	Mean	.000
	Std. Deviation	.981
Most Extreme Differences	Absolute	.319
	Positive	.212
	Negative	-.319
Kolmogorov-Smirnov Z		2.364
Asymp. Sig. (2-tailed)		**.000**

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(BAB IV, halaman 71)

Gambar 4.4
Uji Normalitas



(BAB IV, halaman 71)

Dana Pihak Ketiga (X1)

```
Dana Pihak Ketiga (X1) Stem-and-Leaf Plot

 Frequency    Stem &  Leaf

    37.00        0 .  0000000000000000000000000
     1.00        0 .  8
     4.00        1 .  0112
     1.00        1 .  7
     2.00        2 .  33
     1.00        2 .  8
     9.00 Extremes    (>=3E+012)

 Stem width:  1E+012
 Each leaf:       1 case(s)
```

ROA (Y)

```
ROA (Y) Stem-and-Leaf Plot

 Frequency    Stem &  Leaf

     3.00 Extremes    (=<-1.3)
     2.00       -0 .  04
    16.00        0 .  0011112233444444
    19.00        0 .  5555566677778888999
     8.00        1 .  00001134
     3.00        1 .  779
     4.00 Extremes    (>=2.3)

 Stem width:  1.0000
 Each leaf:       1 case(s)
```

(BAB IV, halaman 72-73)

Tabel 4.6
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

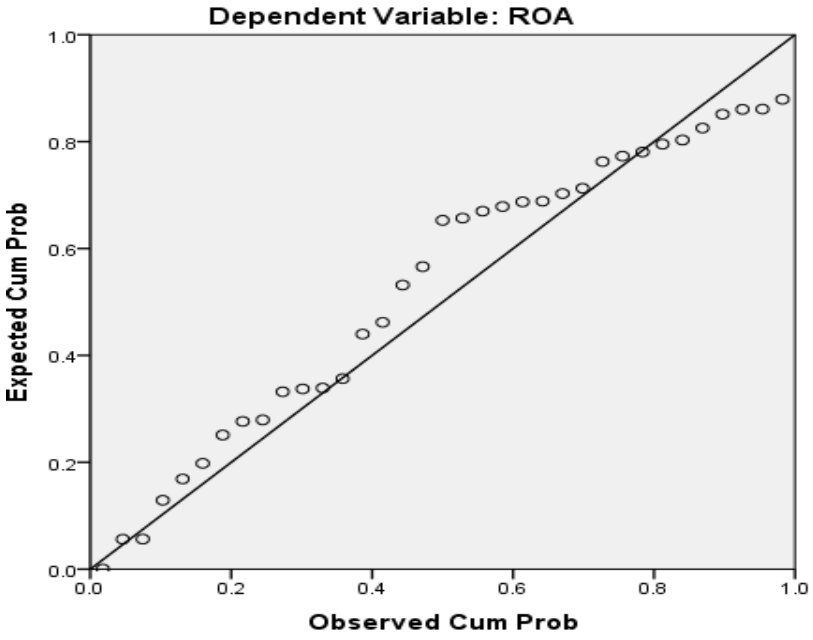
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30968550
Most Extreme Differences	Absolute	.172
	Positive	.114
	Negative	-.172
Kolmogorov-Smirnov Z		1.015
Asymp. Sig. (2-tailed)		.254

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(BAB IV, halaman 74)

Gambar 4.4
Uji Normalitas



(BAB IV, halaman 74)

Tabel 4.7 Uji
Multikolinieritas

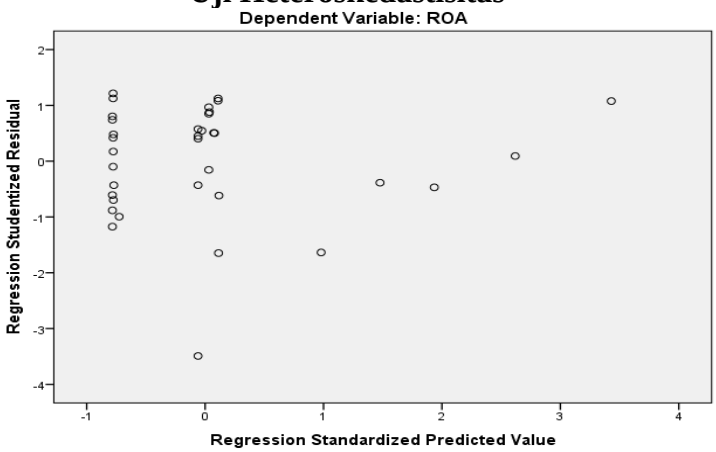
Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DPK	.901	1.110
	Inflasi	.901	1.110

a. Dependent Variable: ROA

(BAB IV, halaman 75)

Gambar 4.5
Uji Heteroskedastisitas



(BAB IV, halaman 76)

Tabel 4.9
Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.785[a]	.616	.591	.31922	2.001

a. Predictors: (Constant), Inflasi, DPK

b. Dependent Variable: ROA

(BAB IV, halaman 77)

Tabel 4.10
Koefisien Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.965	.163		5.936	.000
	DPK	4.201E-006	.000	.624	5.405	.000
	Inflasi	-.073	.026	-.317	-2.749	.010

a. Dependent Variable: ROA

(BAB IV, halaman 78)

Tabel 4.11
Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785[a]	.616	.591	.31922

a. Predictors: (Constant), Inflasi, DPK

b. Dependent Variable: ROA

(BAB IV, halaman 79)

Tabel 4.12
Koefisien Korelasi Parsial X_1

Correlations

		DPK	ROA
DPK	Pearson Correlation	1	.724**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	35	35
ROA	Pearson Correlation	.724**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(BAB IV, halaman 80)

Tabel 4.13
Koefisien Korelasi Parsial X_2

Correlations

		Inflasi	ROA
Inflasi	Pearson Correlation	1	-.514**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	35	35
ROA	Pearson Correlation	-.514**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(BAB IV, halaman 81)

Tabel 4.14
Koefisien Determinasi (R-*square*)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785[a]	.616	.591	.31922

a. Predictors: (Constant), Inflasi, DPK

b. Dependent Variable: ROA

(BAB IV, halaman 82)

Tabel 4.15
Koefisien Determinasi Parsial

Correlations

		ROA
DPK	Pearson Correlation	.724
Inflasi	Pearson Correlation	-.514

(BAB IV, halaman 82)

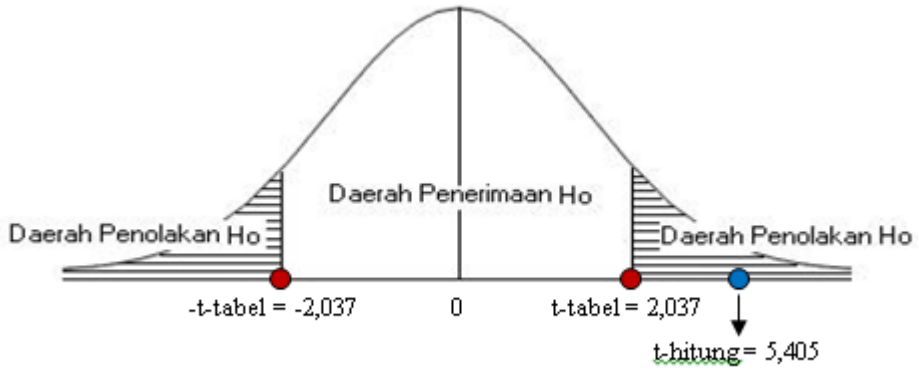
Tabel 4.16
Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

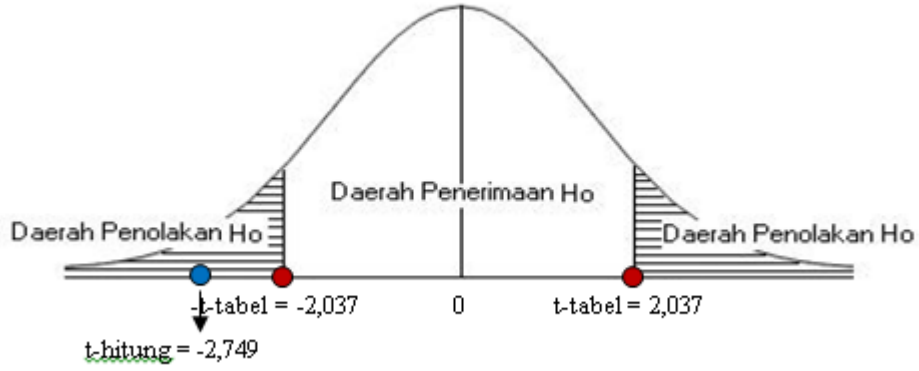
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.965	.163		5.936	.000
	DPK	4.201E-006	.000	.624	5.405	.000
	Inflasi	-.073	.026	-.317	-2.749	.010

a. Dependent Variable: ROA

(BAB IV, halaman 83)



Gambar 4.6
Kurva Uji Hipotesis Parsial X_1
(BAB IV, halaman 84)



Gambar 4.7
Kurva Uji Hipotesis Parsial X_2
(BAB IV, halaman 86)